

## Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Dan Pertumbuhan Pada Anak Usia Dini

Nur Muchammad Rozaq Syidiqi <sup>1)</sup>, Khoirul Huda <sup>2)</sup>, Anisa Nikmatul Janah <sup>3)</sup>,  
Ani Masruroh <sup>4)</sup>, Abdul Hadi Yusuf <sup>5)</sup>, Yurike Kinanthi Karamoy <sup>6)</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6)</sup> Universitas Islam Jember

Rsyidqi@gmail.com

**ABSTRAK:** Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Kasiyan Timur kecamatan Puger, maka terjadi sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud pengetahuan demokrasi. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat setempat tentang pentingnya pendidikan dan peran orang tua terhadap perkembangan anak usia dini guna membantu pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Pengabdian dilakukan melalui beberapa kegiatan yang dilakukan seperti: parenting, penanggulangan limbah anorganik, penyuluhan pertanian, rumah belajar matematika, metode bil qolam, pelayanan administrasi desa, mengaji harian, dan KKN mengajar. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatkan pemahaman masyarakat terutama guru dan orang tua tentang bagaimana perkembangan anak usia dini dan instrumen akreditasi PAUD, psikologi pendidikan, pentingnya membaca bagi anak, bimbingan belajar dan pembuatan media pembelajaran bagi guru sebagai bahan dalam mengajar di kelas yang berbasis tauhid.

**Kata kunci:** Tri Dharma Perguruan Tinggi, Peran orang tua, Desa Kasiyan Timur

**ABSTRACT:** *Real Work Lecture (KKN) is a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in implementing the Tri Dharma of Higher Education, namely the aspect of service. Through community service activities for the East Kasiyan village community, Puger sub-district, there is a synergy between universities and the community as a form of democratic knowledge. The purpose of this service is to provide an understanding to the local community about the importance of education and the role of parents in early childhood development in order to assist the government in educating the nation's children. The service is carried out through several activities such as: parenting, inorganic waste management, agricultural counseling, mathematics learning house, bil qolam method, village administration services, daily Koran reading, and teaching community service activities. The results of the service provide an overview of the increase in enthusiasm and increase public understanding, especially teachers and parents about how early childhood development and PAUD accreditation instruments are, educational psychology, the importance of reading for children, learning guidance, and making learning media for teachers as materials in teaching in classes based on tauhid.*

**Keywords:** *Tri Dharma of Higher Education, Role of parents, East Kasiyan Village*

### PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu menghasilkan

---

kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini merupakan suatu pendidikan yang dilakukan pada anak sejak lahir hingga usia delapan tahun (Modul 1 Nest, 2007:3). Proses pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman nyata. Hanya pengalaman nyatalah yang memungkinkan anak menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu (curiosity) secara optimal dan menempatkan posisi pendidik sebagai pendamping, pembimbing serta fasilitator bagi anak. Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (the golden years) yang merupakan masa dimana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan danperkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, sosio emosional, agama dan moral.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan manusia seutuhnya guna mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa (I Wayan Cong Sujana, 2019). Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada Tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Lazwardi, 2017). Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kuantitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai

. Desa Kasiyan Timur merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Puger Kab Jember Provinsi Jawa Timur terletak dengan jarak tempuh 3 Km ke kecamatan dan mempunyai unsur pembantu pemerintah terbawah yang terdiri dari 29 RW, dan 91 RT. Masyarakat Desa Kasiyan Timur rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 76,5%. Sedangkan tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi hanya sebesar berturut-turut 64,2%, 52% Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan desa baik dari segi ekonomi, sosial serta kualitas SDM (Desa Kasiyan Timur, 2022). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 menyatakan bahwa: (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal.

Setelah menyadari pentingnya pendidikan untuk anak usia dini untuk kedepannya dalam kehidupan pendidikan dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman untuk anak, menumbuhkan kesadaran orang tua akan arti pentingnya pengawasan mereka terhadap anak, menumbuhkan kecintaan anak terhadap sosial budaya Indonesia serta pentingnya legalitas suatu lembaga pendidikan. Melihat hal tersebut maka perlu mengadakan kegiatan- kegiatan yang mendukung dalam peningkatan mutu pendidikan dan perkembangan, demi terciptanya pendidikan yang dapat mencerdaskan dan meningkatkan kehidupan bangsa. KKN berarti mempraktekkan suatu ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung untuk di terapkan atau di praktekkan di tengah-tengah masyarakat. KKN merupakan kegiatan eksternal yang memadukan ilmu yang diterima di Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang

menambah daya berfikir kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui dan mempraktekkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program KKN merupakan mata kuliah eksternal yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi di Fakultas universitas atau perguruan tinggi. KKN adalah salah bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki (Aliyyah, et al. 2018).

Kegiatan parenting pengarah atau penyuluhan pada KKN kali ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para orang tua di desa Kasiyan Timur, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Tentang peran atau pantauan orang tua terhadap perkembangan anak di usia dini, bagaimana membuat anak usia dini bisa berkembang secara sehat dan cerdas dari segi daya berfikirnya maupun dari segi kebiasaannya dalam belajar atau dalam lingkup pendidikan. Serta bagai mana kewajiban orang tua dalam mendidik anak usia dini sebelum jenjang pendidikan dasar, serta mengetahui bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal atau informal.

#### **PERMASALAHAN**

Setelah menetapkan berbagai aspek masalah yang dihadapi, mahasiswa KKN mulai menyusun penyelesaian mengenai masalah yang mau diselesaikan atau memadukan pengetahuannya menjadi suatu penyelesaian. Untuk itu mahasiswa KKN sudah menyelesaikan beberapa permasalahan sesuai apa yang telah dilaksanakan dari praktek eksternal pemberdayaan masyarakat di desa Kasiyan Timur. Para ahli berpendapat bahwa peranan orang tua begitu besar dalam membantu anak agar siap memasuki gerbang kehidupan mereka. Ketika memasuki gerbang tersebut, mereka masuk dalam dunia independen yang sudah seharusnya terlepas dari orang tua, dimana keputusan hidup mereka sudah harus dapat dilakukan sendiri. Disinilah peran orang tua sudah berkurang, dan melihat hasil didikan mereka. Maka perlu adanya partisipasi orang tua terhadap pendidikan anak usia dini agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki gerbang kehidupan tersebut. Pelaksanaan suatu program pendidikan anak usia dini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik, jika tidak ada peran dari orang tua muridnya. Karena pendidikan anak sebenarnya merupakan tanggung jawab penuh dari orang tuanya. Tanggung jawab ini diwujudkan dalam keterlibatan langsung orang tua dalam pendidikan anaknya dari sejak lahir. Hasil penelitian (Henderson dan Mapp, 2002; National Standard For Parent/Family Involvement Programs, 2004) maka dari itu mahasiswa KKN mengadakan Kegiatan parenting bersama dengan pemerintahan desa ke berbagai tempat pendidikan anak usia dini, TK, RA dan PAUD yang ada di desa Kasiyan Timur.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap sesama mahasiswa yang sedang KKN ini terdiri atas kegiatan Parenting atau Penyuluhan. Tim dari kolaborasi kegiatan ini adalah warga Desa Kasiyan Timur, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember yang terdiri dari pihak Pemerintahan Desa, Ketua PKK, Dosen

Pembimbing lapangan dan mahasiswa KKN Universitas Islam Jember, serta guru-guru pada satuan TK, RA, PAUD dan tokoh masyarakat. Metode yang digunakan dalam acara parenting ini adalah metode konvensional (Ceramah). Metode konvensional adalah metode yang diterapkan dengan ceramah atau penyampaian materi secara lisan kepada orang tua, parenting atau penyuluhan diterapkan kepada Ibu-ibu wali murid TK, RA, dan PAUD yang ada di Desa Kasiyan Timur. Adapun jadwal dilaksanakan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Jadwal kegiatan

NO	Hari, Tanggal	Nama Lembaga	Waktu Pelaksanaan	Peserta Yang Hadir
1	Senin, 08-08-2022	TK Al-Amin	08.00 WIB	42 Orang
2	Senin, 08-08-2022	KB & TK Eko Proyo	09.30 WIB	40 Orang
3	Rabu, 10-08-2022	KB & TK Dewi Mashitoh 53	08.00 WIB	48 Orang
4	Rabu, 10-08-2022	KB & RA Al-Khotijah	09.30 WIB	45 Orang
5	Kamis, 11-08-2022	KB & TK Bustanul Ulum	08.00 WIB	45 Orang
6	Kamis, 11-08-2022	KB & TK Midratul Ulum	09.30 WIB	52 Orang

## PELAKSANAAN

Pada pelaksanaan hari pertama parenting ini Tim dari kolaborasi warga desa Kasiyan Timur, yang terdiri dari pihak Pemerintahan desa, Ketua ibu PKK, Dosen pembimbing lapangan serta mahasiswa KKN di desa Kasiyan Timur yang melakukan kunjungan yang dalam kunjungan ini bertujuan untuk menjalankan atau bersosialisasi dalam acara parenting atau penyuluhan yang berjudul “PERAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN PADA ANAK USIA DINI” dalam hal ini semua Tim dari kolaborasi di sambut baik oleh pihak Guru-guru dan semua Orang tua anak. Pada kunjungan ini tim mengutarakan maksud dan tujuan bagaimana pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan dan Pertumbuhan Pada Anak usia dini. Hasil dari Parenting atau Sosialisasi ini orang tua tambah memahami betapa benar-benar pentingnya peran dan pengawasan orang tua terhadap anaknya.

Kegiatan pada hari pertama, kedua dan ketiga yaitu bersosialisasi mengenai Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan dan Pertumbuhan Pada Anak usia dini setiap kali setelah penyampaian materi tersebut di bagian penutup acara juga dijelaskannya pasal-pasal tentang perlindungan anak Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak yang berbunyi “setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Setiap anak berhak atas nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan” agar Orang tua lebih bisa memahaminya dan akhir pada acara ada sesi tanya jawab dari orang tua ke narasumber. Beberapa foto dokumentasi pada acara parenting di setiap TK, RA dan PAUD pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Dokumentasi kegiatan Parenting di beberapa sekolah

## HASIL DAN LUARAN

Parenting atau Sosialisasi ini dirancang dengan tujuan untuk menjadi wadah tempat berbagi atau share dan belajar serta meningkatkan pengertian dan pemahaman bagi orang tua untuk bagaimana pentingnya peran orang tua terhadap anak di Desa Kasiyan Timur. Parenting ini dilaksanakan di semua lokasi TK, RA dan PAUD yang berada di desa kasiyan timur. Beberapa materi yang disampaikan dalam acara tersebut yaitu tentang pentingnya peran orang tua terhadap anak, bagai mana menjaga anak atau menterbatasi waktu dalam bermainm gadget dalam waktu yang lama dan bagaimana supaya orang tua tidak lalai dalam bertanggung jawab dalam mendidik anaknya. Dilakukan pada selama tiga hari dengan hari dan waktu yg berbeda. Target luaran yang direncanakan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi sebagai berikut.

1. Seluruh guru dapat mengajarkan dengan metode pembelajaran secara aktif, dan menyenangkan yang telah diberikan oleh tim.
2. Modul pelatihan pembelajaran dengan permainan yang menyenangkan sehingga anak tidak cepat bosan dan jenuh dalam belajar.
3. Rancangan publikasi kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Sertifikat.

Pelaksanaan parenting dilaksanakan dalam tiga hari dari pukul 08.00 sampai dengan 11.00 WIB. Parenting dimulai dengan penyampaian materi dengan diikuti praktik dan tanya jawab. Jumlah keseluruhan peserta sebanyak rata 40 samapai 50 peserta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak untuk belajar pada masa sekarang melalui pembelajaran daring. Kebijakan mengenai belajar dari rumah menuntut kembali peran orang tua dalam mengasuh dan mendampingi anak dalam belajar. Peran orang tua sebagai pendidik saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak usia dini. Orang tua merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan motivasi belajar anak. Oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari orang tuanya. Mendampingi anak untuk belajar merupakan suatu hal yang sangat penting bagi anak, yakni dapat membangun kedekatan antara orang tua dan anak.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan parenting pengarahannya atau penyuluhan pada KKN memang benar” sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada para orang tua di desa Kasiyan Timur, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Tentang peran atau pantauan orang tua terhadap perkembangan anak di usia dini, bagaimana membuat anak usia dini bisa berkembang secara sehat dan cerdas dari segi daya berfikirnya maupun dari segi kebiasaannya dalam belajar atau dalam lingkup pendidikan. Serta bagai mana kewajiban orang tua dalam mendidik anak usia dini sebelum jenjang pendidikan dasar, serta mengetahui bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal atau informal.

Potensi anak usia dini dapat terwujud jika orangtua sangat peduli terhadap perkembangan anaknya dan anak bisa diberi kebebasan untuk dapat mengembangkan bakat atau potensi yang dimilikinya. Berdasarkan pada prinsip perkembangan anak, maka pendidikan anak usia dini harus berlandaskan pada kebutuhan anak, yang disesuaikan dengan nilai-nilai yang dianut di lingkungan di sekitarnya, sesuai dengan tahap perkembangan fisik dan psikologis anak, dilaksanakan dalam suasana bermain yang menyenangkan serta dirancang untuk mengoptimalkan potensi anak.

Orang tua dapat menstimulus anak dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang menyentuh rasa ingin tahu dan jiwa penjelajahnya. Dengan demikian anak akan termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar yang dibimbing orang tua. Selain itu, orang tua juga perlu menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak tanpa harus terlibat atau intervensi terlalu jauh dalam kegiatan mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliyyah, R. R. et al. 2018. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 2(2), 355–371.
- Anonym. 2007. *Prinsip dan Praktek Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat PAUD.
- Desa Kasiyan Timur. 2022. *Profil Desa Kasiyan Timur Kecamatan Puger Kabupaten Jember*.
- Direktorat PADU. 2002. *Acuan menu pembelajaran pada pendidikan anak dini usia (Menu Pembelajaran Generik)*. Jakarta: Direktorat PADU-Ditjen PLSP-Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Teknis (Diktentis Diklusepa). 2003. *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 0 – 6 Tahun*. Jakarta: Ditjen PLSP – Depdiknas.
- Gardner, H. 1998. A multiplicity of intelligences. *Scientific American*, 9, 19-23.
- Henderson & Mapp. 2002. *National Standards for Parent/Family Involvement Programs*.
- I Wayan Cong Sujana. 2019. Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *ADI WIDYA Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29–39.
- Lazwardi, D. 2017. Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam*, 7, 101.
- Lazwardi, D. 2017. Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Idarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 99–112.

- Permono, H. 2013. Peran Orang Tua dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak untuk Membangun Karakter Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Parenting*, 34-47.
- Suyanto. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

